

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.¹ Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin dalam penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.² Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap Peran PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2. Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

¹John, W.Creswell. 2015. Reserach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 167

² Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Epress. Hal:4

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informant.³
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁴

3.3.Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.4.Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan informan berdasarkan tujuan). Sampel *purposive* adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.⁵ Dimana tujuan peneliti adalah untuk menganalisis Peran PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering

³ Ibid. Hal:112

⁴ Ibid. Hal:112

⁵ Sukmadinata, S.N. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal:4.10

Ulu maka peneliti mengambil sampel yang langsung terkait dalam bidang tersebut, berikut data informan yang peneliti jadikan nara sumber sebagai sampel:

Table 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Juli Efendi Pasaribu	Humas PT. Perkebunan Nusantara VII
2	Dedi Sulistiawan	Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat PT. Perkebunan Nusantara VII
3	Suridi	Sekretaris Desa, Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu
4	Eti Sugiarti	Kepala Urusan Umum, Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu
5	Mira Mulyati	Kepala Urusan Keuangan, Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu
6	Basuki	Ketua Kelompok Tani Bina Usaha, Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa data tertulis yang berasal dari hasil wawancara mengenai Analisis Peran PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi pada objek penelitian.

a. Wawancara

Menurut Arikunto, *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh

pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶*Interview* digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Peran PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan informan mengenai Peran PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari fakta dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil gambar saat penelitian berlangsung dan merekam wawancara baik dengan informan serta mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung penelitian.

3.6. Teknik Analisa Data

Sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman dalam Morissan, analisis data kualitatif terdiri atas 4 tahap yaitu:⁸

⁶Arikunto, Suharsimi. *Op Cit*, hlm. 198

⁷Ibid. Hlm. 201

⁸ Morissan, M. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Cet-2. Jakarta : Kencana. Hal:27

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁰

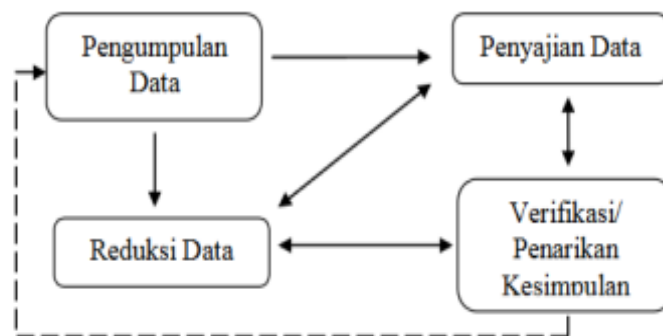
⁹ Ahmad, Rijali. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 (33).

¹⁰ Ibid

3. Menarik Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.¹¹ Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 2.1 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



¹¹ Ibid.

4. Verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹²

¹² Ibid.